



PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN (DPR) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

Agus Prayitno

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
agus04barat@gmail.com

Angga Rovita

dosen01667@unpam.ac.id
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang
Korespondensi penulis: agus04barat@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the effect of dividend policy (Dividend Payout Ratio/DPR) and return on equity (ROE) on firm value (Price to Book Value/PBV) in banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020–2024. The type of research used is associative quantitative, with secondary data obtained from the annual financial reports of eight banking companies over five years. Data analysis was conducted using panel data regression with the Random Effect Model (REM) approach, selected after conducting the Chow, Hausman, and Lagrange Multiplier tests. The t-test results show that the dividend policy (DPR) variable has a t-statistic of $-1.192814 < t\text{-table } 2.02619$ and a probability value of $0.2405 > 0.05$, indicating an insignificant effect on firm value. In contrast, ROE has a t-statistic of $3.221086 > t\text{-table } 2.20619$ and a probability value of $0.0027 < 0.05$, indicating a significant positive effect on firm value. The F-test results show that DPR and ROE simultaneously have a significant positive effect on firm value, with an F-statistic of $4.943142 > F\text{-table } 3.25$ and a probability value of $0.012514 < 0.05$. The Adjusted R-squared value of 16.82% indicates that DPR and ROE are able to explain 16.82% of the variation in firm value, while the remaining percentage is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: Dividend Payout Ratio (DPR), Return On Equity (ROE), Firm Value (PBV)

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen (Dividend Payout Ratio/DPR) dan Return On Equity/ROE terhadap nilai perusahaan (Price to Book Value/PBV) pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan delapan perusahaan perbankan selama lima tahun. Analisis data dilakukan menggunakan model regresi data panel dengan pendekatan Random Effect Model (REM) setelah melalui Uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai Thitung sebesar $-1.192814 < Ttabel 2.02619$ dan nilai probabilitas $0.2405 > 0.05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, ROE memiliki nilai Thitung $3.221086 > Ttabel 2.20619$ dan nilai probabilitas $0.0027 < 0.05$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji F menunjukkan bahwa

secara simultan DPR dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai Fhitung sebesar $4.943142 > F_{tabel} 3.25$ dan nilai probabilitas $0.012514 < 0.05$. Nilai Adjusted R-squared sebesar 16,82% mengindikasikan bahwa variabel DPR dan ROE mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 16,82%, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Dividend Payout Ratio (DPR), Return On Equity (ROE), Nilai Perusahaan (PBV)*

PENDAHULUAN

Sektor perbankan merupakan salah satu pilar utama dalam sistem keuangan nasional yang memiliki peranan vital dalam menjaga stabilitas ekonomi, mendorong pertumbuhan, dan memperlancar distribusi dana dalam perekonomian. Dalam rentang tahun 2020 hingga 2024,

industri perbankan di Indonesia menghadapi dinamika yang kompleks sebagai respons terhadap berbagai tantangan eksternal maupun internal, termasuk fenomena pandemi global dan percepatan transformasi digital.

Fenomena di tahun 2020 yang menjadi titik krusial bagi sektor perbankan nasional karena pandemi COVID-19 menimbulkan tekanan besar terhadap stabilitas sistem keuangan. Untuk mengatasi tekanan tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merilis kebijakan stimulus melalui POJK No. 11/POJK.03/2020 yang memberikan relaksasi restrukturisasi kredit bagi debitur terdampak, serta Bank Indonesia (BI) turut menurunkan suku bunga acuan hingga ke level 3,75% guna mendorong likuiditas dan kredit.

Selain itu, kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai kewajiban pemenuhan modal inti minimum sebesar Rp3 triliun pada tahun 2022 turut mendorong restrukturisasi sektor perbankan, khususnya pada bank-bank dengan kategori BUKU I dan II. Kebijakan ini mengakibatkan terjadinya gelombang merger dan akuisisi sebagai upaya untuk memenuhi ketentuan regulator dan memperkuat daya saing. Hal ini menunjukkan pentingnya pengelolaan keuangan internal yang optimal

Kebijakan dividen menjadi salah satu aspek penting yang mendapat perhatian besar dari para investor dan analis pasar modal. Selain kebijakan dividen, Return On Equity (ROE) juga menjadi faktor krusial dalam menilai kinerja keuangan perusahaan perbankan. Dalam konteks penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan indikator Price to Book Value (PBV), yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai aset bersih perusahaan. PBV yang tinggi menunjukkan bahwa pasar memiliki ekspektasi positif terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa mendatang.

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN (DPR) DAN RETURN ON EQUITY (ROE)
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2024**

Tabel 1 Data PBV Perusahaan Perbankan

| Kode Perusahaan | PBV | | | | |
|-----------------|------|------|------|------|------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| BBCA | 4,52 | 4,44 | 4,77 | 4,78 | 4,54 |
| BBRI | 2,56 | 2,13 | 2,46 | 2,73 | 1,90 |
| BINN | 1,82 | 0,99 | 1,23 | 1,29 | 0,97 |
| BDMN | 0,62 | 0,51 | 0,56 | 0,54 | 0,48 |
| BJBR | 1,27 | 1,60 | 0,96 | 0,78 | 0,49 |
| BMRI | 1,52 | 1,48 | 1,84 | 1,96 | 1,70 |
| MEGA | 2,75 | 3,08 | 3,00 | 2,75 | 2,29 |
| BTSP | 4,91 | 3,89 | 2,56 | 1,48 | 0,76 |

Sumber: Hasil olah data laporan keuangan perusahaan perbankan

Gambar 1 Grafik Price to Book Value



Dapat dilihat bahwa BBCA secara konsisten memiliki nilai PBV yang tinggi dibandingkan bank lainnya. BBRI juga menunjukkan tren peningkatan PBV dari 2,13 pada 2021 hingga 2,73 pada 2023, namun turun ke 1,90 pada 2024. Bank BDMN memiliki nilai PBV yang rendah dan cenderung menurun selama periode tersebut, menunjukkan persepsi pasar yang lebih lemah terhadap nilai perusahaan dibandingkan nilai bukunya. Sementara itu, BTSP yang pada awalnya memiliki PBV tinggi yaitu 4,91 pada 2020, terjun bebas di angka 0,76 pada 2024. Secara umum, fluktuasi PBV mencerminkan perubahan ekspektasi investor terhadap kinerja dan prospek masing-masing bank.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu juga dapat disebabkan atas perbedaan teori atau metode yang digunakan sehingga penulis akan meneliti kembali dengan objek, tempat dan jangka tahun penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Maka dari itu penulis memilih judul “Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024”.

KAJIAN TEORITIS

1. Kebijakan Dividen (DPR)

Menurut Hasan et al. (2022:169) Dividen adalah pembagian kepada pihak yang memiliki saham dari sebuah perusahaan yang disesuaikan dengan jumlah lembar yang dimiliki.

$$\text{Rumus Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba bersih per lembar saham}}$$

2. Return On Equity (ROE)

Menurut Fitriana (2024:48) Rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{Rumus: } \text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

3. Nilai Perusahaan (PBV)

Menurut Gitman (2006:352) dalam Irnawati (2021:32) Nilai Perusahaan adalah nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham.

$$\text{Rumus Price to Book Value} = \frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:44) yaitu “Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih”. Pada penelitian ini penulis menggunakan Variabel (X1) Kebijakan Dividen/DPR. (X2) Return on Equity/ROE terhadap variabel (Y) Nilai Perusahaan/PBV.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian pada perusahaan perbankan yang telah go public di Bursa Efek Indonesia (BEI). Lingkup penelitian meliputi perusahaan perbankan yang listing di BEI sebanyak 8 perusahaan yang memiliki laporan tahunan yang lengkap dan dapat diakses melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) atau dapat juga diakses melalui website resmi perusahaan

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang berkenaan dengan penelitian ini adalah Pengumpulan Data Dokumenter, Akses Internet, Penelitian Jurnal dan Studi Pustaka

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) merupakan salah satu bank swasta terbesar di Indonesia yang memiliki peran penting dalam perkembangan sektor perbankan nasional. BCA pertama kali didirikan pada tanggal 21 Februari 1957 dengan nama NV Bank Central Asia dan mulai beroperasi secara komersial di Jakarta.

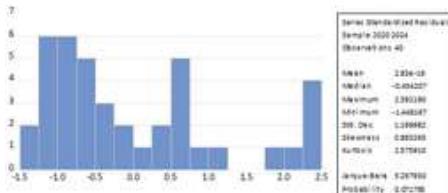
Seiring perkembangan usaha, BCA mendapatkan status sebagai bank devisa pada tahun 1977, yang memungkinkan bank ini memperluas jangkauan layanannya secara internasional. Konsistensi dalam inovasi, efisiensi operasional, dan pelayanan nasabah menjadikan BCA sebagai salah satu institusi keuangan paling terpercaya dan berpengaruh di Indonesia.

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN (DPR) DAN RETURN ON EQUITY (ROE)
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2024**

Hasil Penelitian

Hasil pengolahan data dengan menggunakan Eviews 12 (2025) sebagai berikut :

Gambar 2 Uji Normalitas



Sumber : Data diolah penulis menggunakan Eviews 12 (2025)

Semua variabel terdistribusi secara normal, sesuai dengan hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada gambar 2 di atas. Distribusi normal data dikonfirmasi oleh nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar $0.071793 > 0.05$

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| C | 0.350637 | 11.98217 | NA |
| X1 | 1.481875 | 16.11033 | 1.471791 |
| X2 | 15.54888 | 11.61031 | 1.471791 |

Sumber : Data diolah penulis menggunakan Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel 2 di atas, hasil uji multikolinearitas mendapatkan nilai VIF sebesar $1.471791 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 2.675939 | Prob. F(2,37) | 0.0821 |
| Obs*R-squared | 5.054679 | Prob. Chi-Square(2) | 0.0799 |
| Scaled explained SS | 4.507907 | Prob. Chi-Square(2) | 0.1050 |

Sumber : Data diolah penulis menggunakan Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 3 di atas, penelitian ini memperoleh nilai probabilitas chi-square $0.0799 > 0,05$ maka dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi First Difference

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.907409 | Prob. F(2,34) | 0.4665 |
| Obs*R-squared | 1.130319 | Prob. Chi-Square(2) | 0.5683 |

Sumber : Data diolah penulis menggunakan Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan pendekatan first difference pada tabel 4 di atas, nilai penelitian ini mendapatkan probabilitas chi-square sebesar $0.5683 > 0,05$ yang berarti data ini lolos dari gejala autokorelasi.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Data Panel

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------------|-------------|------------|--------------------|----------|
| C | 1.493473 | 0.617895 | 2.417050 | 0.0207 |
| X1 | -1.352059 | 1.133504 | -1.192814 | 0.2405 |
| X2 | 9.570080 | 2.971073 | 3.221086 | 0.0027 |
| Effects Specification | | | | |
| | | S.D. | Rho | |
| Cross-section random | | 0.898129 | 0.6957 | |
| Miosymetric random | | 0.594042 | 0.3043 | |
| Weighted Statistics | | | | |
| Root MSE | 0.596211 | | R-squared | 0.210857 |
| Mean dependent var | 0.592156 | | Adjusted R-squared | 0.168200 |
| S.D. dependent var | 0.679704 | | S.E. of regression | 0.619911 |
| Sum squared resid | 14.21871 | | F-statistic | 4.943142 |
| Durbin-Watson stat | 0.617828 | | Prob(F-statistic) | 0.012514 |

Sumber : Data diolah penulis menggunakan Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 5 dengan menggunakan model Random Effect Model (REM) menunjukan bahwa nilai konstanta sebesar 1.493473, pada variabel X1 (DPR) mendapat nilai konstanta sebesar -1.352059 dan pada variabel X2 (ROE) mendapat nilai konstanta sebesar 9.570080. Maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.493473 -1.352059 X1 + 9.570080 X2$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda diatas adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta menunjukan sebesar 1.493473 yang memiliki arti, jika variabel kebijakan dividen (DPR) (X1) dan return on equity (ROE) (X2) nilainya dianggap 0 (nol). Maka besarnya tingkat perolehan nilai perusahaan sebesar 1.493473.
- Nilai koefisien pada X1 kebijakan dividen (DPR) sebesar -1.352059 di mana hal ini mengindikasikan bahwa kebijakan dividen (DPR) memiliki hubungan negatif pada nilai perusahaan. Hasil dari koefisien yang negatif ini menunjukan bahwa setiap kebijakan dividen (DPR) menurunkan nilai perusahaan sebesar -1.352059 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
- Nilai koefisien (X2) return on equity (ROE) sebesar 9.570080 di mana hal ini mengindikasikan bahwa return on equity (ROE) memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil dari koefisien yang positif ini menunjukan bahwa setiap return on equity (ROE) menaikkan nilai Perusahaan sebesar 9.570080 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Root MSE | 0.596211 | R-squared | 0.210857 |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| Mean dependent var | 0.592156 | Adjusted R-squared | 0.168200 |
| S.D. dependent var | 0.679704 | S.E. of regression | 0.619911 |
| Sum squared resid | 14.21871 | F-statistic | 4.943142 |
| Durbin-Watson stat | 0.617828 | Prob(F-statistic) | 0.012514 |

Sumber : Data diolah penulis menggunakan Eviews 12 (2025)

Model yang dihasilkan secara keseluruhan memiliki nilai Adjusted R-squared sebesar 0.168200, atau 16,82%, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 6 di

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN (DPR) DAN RETURN ON EQUITY (ROE)
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2024**

atas. Hal ini menunjukkan bahwa 16,82% dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, sedangkan sisanya sebesar 83,18% berasal dari faktor-faktor di luar lingkup penelitian ini.

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Random Effect Model

| Variable | Coefficient | Sed. Error | t-Statistic | Prob. |
|------------------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|
| C | 1.493473 | 0.617891 | 2.417050 | 0.0207 |
| X1 | -1.352059 | 1.1333504 | -1.192814 | 0.2405 |
| X2 | 9.570080 | 2.971073 | 3.221086 | 0.0027 |
| Effects Specification | | | | |
| | | S.D. | Rho | |
| Cross-section random | | 0.898179 | 0.6957 | |
| Idiosyncratic random | | 0.594042 | 0.3043 | |
| Weighned Statistics | | | | |
| Root MSE | 0.596211 | R-squared | 0.210837 | |
| Mean dependent var | 0.592156 | Adjusted R-squared | 0.168200 | |
| S.D. dependent var | 0.619704 | S.E. of regression | 0.619911 | |
| Sum squared resid | 14.21871 | F-statistic | 4.943142 | |
| Durbin-Watson stat | 0.617828 | Prob(F-statistic) | 0.012514 | |

Sumber : Data diolah penulis menggunakan Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil Uji T (parsial) pada tabel 7, maka dapat disimpulkan keputusan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel kebijakan dividen yang diukur menggunakan proxi dividend payout ratio (DPR) pada X1 memiliki nilai Thitung $-1.192814 < T_{tabel} 2.02619$ ($\alpha = 0,05$ dan $df = 37$) dan nilai prob sebesar $0.2405 > 0,05$ artinya bahwa secara parsial variabel kebijakan dividen yang diukur menggunakan proxi dividend payout ratio (DPR) pada X1 ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Maka dari itu H0 diterima sementara Ha ditolak.
2. Hasil pengujian pada variabel return on equity (ROE) pada (X2) memiliki nilai Thitung $3.221086 > T_{tabel} 2.02619$ ($\alpha = 0,05$ dan $df = 38$) dan nilai prob sebesar $0.0027 < 0,05$ artinya bahwa secara parsial variabel return on equity (ROE) pada (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Maka dari itu H0 ditolak sementara Ha diterima.

HASIL PEMBAHASAN ALASAN DARI PENELITIAN

1. Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa pada variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat dilihat variabel (X1) kebijakan dividen yang diukur menggunakan proxi dividend payout ratio (DPR) memiliki nilai Thitung $-1.192814 < T_{tabel} 2.02619$ ($\alpha = 0,05$ dan $df = 37$) dan nilai prob sebesar $0.2405 > 0,05$ artinya bahwa secara parsial variabel kebijakan dividen yang diukur menggunakan proxi dividend payout ratio (DPR) pada X1 ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan subsektor

perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2020-2024. Dengan demikian H₀ diterima sementara Ha ditolak.

2. Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) dalam penelitian ini sejalan dengan hipotesis kedua (2) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel return on equity berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai prob sebesar $0.0027 < 0.05$ dengan nilai Thitung $3.221086 > Ttabel 2.02619$ ($\alpha = 0,05$ dan $df = 37$). Sehingga H₀ ditolak sementara Ha diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel (X₂) return on equity (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2020-2024.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) dan Return On Equity (ROE) Secara Bersama-sama Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Dengan nilai F yang dihitung sebesar $4.943142 >$ nilai F tabel 3.25 ($Df 1 = 2$ dan $Df 2 = 37$), hipotesis ketiga (3), yang didasarkan pada penelitian tentang dampak kebijakan dividen (DPR) dan laba atas ekuitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan-perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) untuk periode 2020-2024, menunjukkan bahwa (F) secara bersamaan memperoleh nilai probabilitas $0,012514 < 0,05$. Dengan demikian H₀ ditolak sementara Ha diterima artinya secara simultan bahwa pada variabel (X) kebijakan dividen (DPR) pada (X₁) dan return on equity (ROE) pada (X₂) pada penelitian ini berpengaruh positif signifikan terhadap variabel (Y) nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2020-2024).

1. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Peneliti menarik kesimpulan berikut berdasarkan penelitian mereka mengenai hubungan antara kebijakan dividen (DPR) dan laba atas ekuitas (ROE) serta nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan-perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2020–2024:

1. Hasil pengujian variabel kebijakan dividen yang diukur menggunakan proxi dividend payout ratio (DPR) pada X₁ memiliki nilai Thitung - $1.192814 < Ttabel 2.02619$ ($\alpha = 0,05$ dan $df = 38$) dan nilai prob sebesar $0.2405 > 0.05$, maka H₀ diterima sementara Ha ditolak. Artinya bahwa

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN (DPR) DAN RETURN ON EQUITY (ROE)
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2024**

secara parsial variabel kebijakan dividen yang diukur menggunakan proxy dividend payout ratio (DPR) pada X1 ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

2. Berdasarkan hasil uji untuk variabel return on equity (ROE) dalam (X2), hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Nilai T adalah $3.221086 >$ nilai T tabel 2.02619 ($\alpha = 0.05$ dan $df = 38$), dan nilai probabilitas adalah $0.0027 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan (PBV) secara signifikan dipengaruhi secara positif oleh variabel return on equity (ROE) dalam (X2), setidaknya sebagian. Akibatnya, H_a diterima sementara H_0 ditolak.
3. Berdasarkan hasil dari pengujian Pengaruh Kebijakan Dividen yang diukur menggunakan proxy dividend payout ratio (DPR) dan return on equity (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2020-2024. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada uji f mendapatkan nilai Fhitung $4.943142 >$ Ftabel $3,25$ ($df 1 = 2$ dan $df 2 = 37$) dan hasil nilai prob sebesar 0.012514 lebih kecil dari nilai signifikansi $0,05$ ($0.012514 < 0,05$), H_0 ditolak sementara H_a diterima. Hal ini berarti bahwa pada tingkat signifikansi $0,05$ antara kebijakan dividen (DPR) pada (X1) dan return on equity (ROE) pada (X2) secara bersama sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024

SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Peneliti menyarankan untuk:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbesar populasi penelitian, tidak hanya terbatas pada satu sektor saja, guna meningkatkan daya generalisasi dari hubungan faktor-faktor fundamental terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih relevan dan dapat dijadikan acuan berinvestasi bagi investor maupun calon investor di Indonesia.
2. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan metode atau pendekatan analisis yang lebih beragam, seperti menambahkan variabel lain yang relevan (misalnya ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, atau pertumbuhan aset) agar hasil yang diperoleh menjadi lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan data dengan jangka waktu lebih panjang atau perbandingan antar sektor industri juga dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
1. Perusahaan disarankan untuk lebih fokus meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi operasional, peningkatan kualitas kredit, pengembangan produk dan layanan berbasis teknologi, serta pengelolaan aset yang optimal. Meskipun kebijakan dividen tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini, konsistensi dan transparansi dalam pembagian

dividen tetap perlu dijaga untuk mempertahankan kepercayaan investor, khususnya yang berorientasi pada pendapatan dividen. Investor atau pemegang saham juga sebaiknya memahami secara menyeluruh informasi dalam laporan keuangan, termasuk rasio-rasio lain yang berkaitan dengan nilai perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi di masa depan

DAFTAR REFERENSI

- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, A. D. (2022). Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur. Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya, 2, 254–266.
- Antari, N. K. N. D., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2020. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 92–102.
- Cindy, C., Saerang, I. S., & Sumarauw, J. S. B. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Saham Infobank-15 Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022. *Jurnal Embla*, 12(1), 374–385.
- Cindy, M. T., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(2), 1–20.
- Fadli, A. A. Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas (ROA) Dan Leverage (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Accounting And Finance*, 2(1), 17–38.
- Firmansyah, M. A., & Mahardika, B. W. (2018). Pengantar Manajemen. Penerbit Deepublish.
- Fitriana, A. (2024). Analisis Laporan Keuangan. CV. Maliki Rizki Amanah.
- Hasan, S., Elpisiah, Sabtohadi, J., Nurwahidah, Abdullah, & Fachrurazi. (2022). Manajemen Keuangan. CV. Pena Persada.
- Irnawati, J. (2021). Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Construction And Engineering Pada Bursa Efek Singapura. CV. Pena Persada.
- Khofifa, A. N., & Rahmawati, M. I. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13, 1–16.
- Krisnandi, H., Efendi, S., & Sugiono, E. (2019). Pengantar Manajemen. LPU-UNAS.
- Making, K. E. N. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020–2024). *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 2860–2870.

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN (DPR) DAN RETURN ON EQUITY (ROE)
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2024**

- Manggale, N., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Return On Equity, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10, 1–22.
- Oktaviana, A., & Widyawati, D. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13, 1–16.
- Sari, W. I., Simangungsong, R. R., & Kusmawati, Y. (2024). Pengaruh Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2013–2022. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 159–167.
- Satria, R. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2009–2017. *Jurnal Ilmiah Feasible*, 2(2), 204–216.
- Septiandini, Y., & Djawoto. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 13, 1–14.
- Setiawati. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1, 10.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. CV. Alfabeta.
- Suhardi. (2018). Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya. Penerbit Gava Media.
- Tarigan, W. J., Lestari, N. P., Sutrisno, Evrina, Sudewi, P. S., T, J., Yanti, J., Sipayung, B., Ikhyanuddin, & Gobel, L. Van. (2023). Manajemen Keuangan. Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Triani, R. A., Fajar, E., & Taufik, R. (2025). Pengaruh ROA, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan (Studi Empiris Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024). *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(1), 18–25.
- Wijaya, A. S., Nurlia, & Juwari. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Food And Beverage. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 7(1), 154–169.